Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)

E-ISSN: 2986-9528 | P-ISSN: 2986-9439
Website https://ejournal.lapad.id/index.php/pjpi

Open Access under CC BY NC SA
Copyright © 2026, Muhammad Ilham Fauzan, et.al

Vol. 4, No. 3, 2026, 1803-1810
DOI:https://doi.org/10.61930/pjpi.v4i3.

Pengaruh Penggunaan Media Kartu Berganbar Berbasis Canva Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD Negeri Partawangunan

Muhammad Ilham Fauzan[1)], Dudung Abdu Salam[2)]
[1,2)] Universitas Muhammadiyah Kuningan, Kuningan, Indonesia

Email: encepilham3@gmail.com, dudungabdusalam@upmk.ac.id

Abstract

This research is motivated by the low beginning reading ability of some secondgrade students at SD Negeri Partawangunan. Based on observations and interviews with the classroom teacher, several students were found to have difficulties in recognizing letters, reading syllables, forming words, and reading simple sentences fluently. One of the factors contributing to this condition is the limited use of engaging and innovative learning media in beginning reading instruction.This study aims to determine students' beginning reading ability before and after the implementation of Canva-based picture card media and to examine the effect of Canva-based picture card media on the beginning reading ability of second-grade students at SD Negeri Partawangunan. This research employs a quantitative approach using an experimental method. Canva-based picture card media are used as instructional tools to help students recognize letters, syllables, words, and simple sentences through attractive visual presentations. Beginning reading ability is measured based on indicators including letter recognition, syllable reading, word formation, simple sentence reading, pronunciation accuracy, and reading fluency. The results of this study are expected to provide information regarding the effectiveness of Canva-based picture card media in improving elementary students' beginning reading skills. Furthermore, this research is expected to serve as an innovative learning media alternative for teachers in enhancing the quality of beginning reading instruction.

Keywords: *Picture Card Media, Canva, Beginning Reading, Learning Media, Elementary School.*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca permulaan sebagian siswa kelas II SD Negeri Partawangunan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas, ditemukan bahwa masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam mengenali huruf, membaca suku kata, merangkai kata, dan membaca kalimat sederhana dengan lancar. Salah satu faktor yang memengaruhi kondisi tersebut adalah kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan inovatif dalam proses pembelajaran membaca permulaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa sebelum dan sesudah penggunaan media kartu bergambar berbasis Canva serta mengetahui pengaruh penggunaan media kartu bergambar berbasis Canva terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri Partawangunan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Media kartu bergambar berbasis Canva digunakan sebagai media

pembelajaran untuk membantu siswa

mengenali huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana melalui tampilan visual yang menarik. Kemampuan membaca permulaan diukur berdasarkan indikator mengenal huruf, membaca suku kata, merangkai kata, membaca kalimat sederhana, ketepatan pengucapan, dan kelancaran membaca. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas penggunaan media kartu bergambar berbasis Canva dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang inovatif bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran membaca permulaan.

Kata Kunci: *Media Kartu Bergambar, Canva, Membaca Permulaan, Media Pembelajaran, Sekolah Dasar.*

PENDAHULUAN

Keberhasilan pembelajaran juga dipengaruhi oleh strategi dan media yang digunakan oleh guru. Guru memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kondusif sehingga mampu meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran (Warni, 2016). Selain itu, penggunaan media pembelajaran dapat membantu guru menyampaikan materi secara lebih jelas, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa. Menurut Simangunsong et al. (2023), penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi serta menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media kartu bergambar. Media kartu bergambar merupakan media visual yang dapat membantu menyampaikan informasi melalui perpaduan gambar dan kata. Media ini mampu menarik perhatian siswa, memperjelas ide, serta membantu mengilustrasikan konsep yang dipelajari (Nur & Ria Fajrin Rizqy Ana, 2023). Seiring perkembangan teknologi, media kartu bergambar dapat dikembangkan secara lebih kreatif dan menarik melalui aplikasi desain digital seperti Canva.

Pemanfaatan media yang sesuai menjadi penting dalam pembelajaran membaca permulaan. Kemampuan membaca permulaan merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar, khususnya siswa kelas rendah. Kemampuan tersebut menjadi fondasi bagi siswa dalam memahami berbagai informasi dan materi pembelajaran pada tahap pendidikan selanjutnya. Siswa yang belum menguasai kemampuan membaca permulaan dengan baik dapat mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada Kamis, 29 Januari

2026 bersama wali kelas II SD Negeri Partawangunan, Ibu Omah Markomah, S.Pd.I., diketahui bahwa dari 40 siswa terdapat 7 siswa yang masih mengalami kesulitan dalam membaca permulaan, terdiri atas 3 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan. Kesulitan tersebut terlihat dari belum optimalnya kemampuan siswa dalam mengenali huruf, membaca suku kata, merangkai kata, serta membaca kalimat sederhana secara lancar dan tepat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan sebagian siswa masih memerlukan perhatian dan upaya pembelajaran yang lebih efektif.

Kesulitan membaca permulaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya minat dan motivasi siswa dalam membaca serta kurangnya kebiasaan membaca secara mandiri. Sementara itu, faktor eksternal dapat berkaitan dengan kurangnya pendampingan dan latihan membaca secara berkelanjutan di luar lingkungan sekolah. Oleh karena itu, diperlukan penggunaan media pembelajaran yang mampu menarik perhatian dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran membaca.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media kartu bergambar memiliki potensi dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Penelitian Fajri Basam dan M. Mirza Fatahullah (2023) menunjukkan bahwa penggunaan media kartu bergambar dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa melalui pengenalan huruf dan kata. Penelitian Herlina et al. (2022) juga menunjukkan bahwa media kartu bergambar dapat memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca permulaan. Selain itu, penelitian Maulidyah et al. (2021) menunjukkan bahwa penggunaan media visual cetak dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut pada umumnya masih menggunakan media kartu bergambar atau media visual dalam bentuk konvensional dan cetak. Pemanfaatan aplikasi desain digital sebagai sarana pengembangan media pembelajaran belum banyak dikaji, khususnya penggunaan aplikasi Canva dalam pengembangan media kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II sekolah dasar negeri. Kondisi tersebut menunjukkan adanya peluang untuk mengembangkan penelitian mengenai penggunaan media kartu bergambar berbasis Canva dalam pembelajaran membaca permulaan.

Media kartu bergambar berbasis Canva diharapkan dapat memberikan pengalaman

belajar yang lebih menarik melalui penggunaan gambar, tulisan, warna, dan desain visual yang disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Tampilan visual yang menarik diharapkan dapat membantu siswa mengenali huruf, membaca suku kata, merangkai kata, serta memahami kalimat sederhana dengan lebih mudah.

Berdasarkan permasalahan di lapangan dan hasil penelitian terdahulu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu bergambar berbasis Canva terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri Partawangunan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai alternatif penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Metode Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *pre-experimental* dengan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Jenis penelitian ini melibatkan satu kelompok tanpa adanya kelompok pembanding (kontrol), sehingga seluruh siswa diberikan perlakuan yang sama (Sugiyono, 2023). Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SD Negeri Partawangunan. Sampel penelitian terdiri atas 40 siswa, teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik tes digunakan untuk mengukur kemampuan membaca permulaan melalui pretest dan posttest. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dan keterlaksanaan pembelajaran, sedangkan wawancara dan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan analisis data kuantitatif. Data kemampuan membaca permulaan siswa diperoleh dari hasil pretest dan posttest. Data tersebut dianalisis statistik Uji-t dan N-Gain untuk mengetahui hasil perlakuan yang ditetapkan. Uji-t dapat dilakukan apabila sudah memenuhi syarat sebelumnya, yaitu uji normalitas dan homogenitas.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, kemampuan membaca permulaan siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan media kartu bergambar berbasis Canva menunjukkan hasil yang lebih baik. Hasil posttest memperoleh nilai rata-rata (mean)

sebesar 15,70, median sebesar 16,00, dan modus sebesar 16. Sementara itu, nilai minimum yang diperoleh adalah 4 dan nilai maksimum sebesar 19. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media kartu bergambar berbasis Canva, kemampuan membaca permulaan siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan kondisi sebelum diberikan perlakuan.

Tabel 1. Hasil Statistik Nilai *Posttest*

Statistik	Hasil
Mean	15.70
Median	16.00
Mode	16
Skor Minimum	4
Skor Maksimum	19

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan membaca permulaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, dilakukan analisis menggunakan Wilcoxon Signed-Rank Test. Hasil analisis menunjukkan nilai Z sebesar -5,017 dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca permulaan siswa sebelum dan sesudah menggunakan media kartu bergambar berbasis Canva. Berdasarkan hasil ranks, sebanyak 33 siswa mengalami peningkatan nilai, 2 siswa mengalami penurunan, dan 5 siswa memperoleh nilai yang sama.

Gambar 1. Hasil Uji Wilcoxon Signed-Rank Test Ranks

Test Statistics[a]

	POST - PRE
Z	-5.017[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000

a. *Wilcoxon Signed Ranks Test*

b. *Based on negative ranks.*

Selanjutnya, peningkatan kemampuan membaca permulaan dianalisis menggunakan N-Gain. Hasil perhitungan menunjukkan nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,687 atau 57%. Berdasarkan kriteria N-Gain yang digunakan, nilai tersebut berada pada

kategori sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu bergambar berbasis Canva memberikan peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa dalam kategori sedang.

Peningkatan tersebut dapat dikaitkan dengan karakteristik media kartu bergambar yang memadukan unsur visual berupa gambar, warna, dan tulisan. Penyajian informasi secara visual dapat membantu siswa menghubungkan bentuk huruf dan kata dengan gambar yang mewakili maknanya. Hal tersebut membuat proses pembelajaran membaca menjadi lebih konkret dan menarik bagi siswa kelas rendah. Penggunaan Canva juga memungkinkan kartu dirancang dengan tampilan yang lebih variatif dan disesuaikan dengan karakteristik serta kebutuhan siswa.

Berdasarkan hasil *posttest,* uji Wilcoxon Signed-Rank Test, dan N-Gain, dapat diketahui bahwa penggunaan media kartu bergambar berbasis Canva memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri Partawangunan. Meskipun peningkatan yang diperoleh berada pada kategori sedang, hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa dapat mendukung keterlibatan siswa serta membantu proses penguasaan kemampuan membaca permulaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu bergambar berbasis Canva memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri Partawangunan. Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk membantu mengatasi permasalahan kemampuan membaca permulaan yang masih dialami oleh sebagian siswa melalui penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Hasil posttest menunjukkan kemampuan membaca permulaan siswa dengan nilai rata-rata sebesar 15,70. Selanjutnya, hasil perhitungan N-Gain sebesar 0,687 atau 57% menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan membaca permulaan berada pada kategori sedang. Hasil uji Wilcoxon Signed-Rank Test juga memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, penggunaan media kartu bergambar berbasis Canva terbukti memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Media yang memadukan gambar dan tulisan dapat

membantu siswa dalam mengenali dan memahami huruf, suku kata, serta kata dengan lebih mudah dan menarik, sehingga dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran untuk mendukung pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Basam, F., & Fatahullah, M. M. (2023). Pengaruh media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa madrasah ibtidaiyah. Jurnal Pendidikan Dasar, 7(2), 120–130.

Herlina, H., Suryani, S., & Rahayu, D. (2022). Pengembangan media kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar, 6(1), 45–53.

Maulidyah, N., Rahman, A., & Putri, S. (2021). Efektivitas media visual terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas rendah. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 8(2), 85–94.

Nur, N. H., & Ria Fajrin Rizqy Ana. (2023). Pengembangan Media Kartu Bergambar Berbasis Aplikasi Canva Pada Materi Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Kelas V Di Sdn 1 Bono Tulungagung. Inventa, 7(2), 112–120. https://doi.org/10.36456/inventa.7.2.a7833

Simangunsong, M. F., Waspada, I., Rasto, R., & Muhammad, I. (2023). Kreativitas Guru dalam Pembelajaran di Kelas: Analisis Bibliometrik Dua Dekade Terakhir. EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, 4(1), 649–660. https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i1.330

Sugiyono, P. D. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (P. D. Sugiyono (ed.); 2nd ed.). ALFABETA, CV.

1810 | Pengaruh Penggunaan Media Kartu Berganbar Berbasis Canva Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD Negeri Partawangunan
Muhammad Ilham Fauzan, Dudung Abdu Salam